

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan siswa dengan gaya belajar visual yang bermotivasi belajar rendah dalam menyelesaikan soal matematika, yaitu kesulitan pada tahap membuat rencana penyelesaian karena tidak dapat menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal baik secara lisan maupun tulisan, kesulitan pada tahap melakukan rencana penyelesaian atau melakukan perhitungan karena siswa tidak mampu menyelesaikan soal sesuai dengan penyelesaian yang sebenarnya, dan mengalami kesulitan pada tahap membuat kesimpulan karena tidak dapat menentukan kesimpulan hasil akhir penyelesaian.
2. Kesulitan siswa dengan gaya belajar auditorial yang bermotivasi belajar rendah dalam menyelesaikan soal matematika, yaitu kesulitan pada tahap membuat rencana penyelesaian karena tidak dapat menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal baik secara lisan maupun tulisan, kesulitan pada tahap melakukan rencana penyelesaian atau melakukan perhitungan karena siswa tidak mampu menyelesaikan soal sesuai dengan penyelesaian yang sebenarnya.

3. Kesulitan siswa dengan gaya belajar kinestetik yang bermotivasi belajar rendah dalam menyelesaikan soal matematika, yaitu kesulitan pada tahap membuat rencana penyelesaian karena tidak dapat menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal baik secara lisan maupun tulisan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti menyerankan bahwa:

1. Siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik yang bermotivasi belajar rendah harus diberikan banyak latihan dalam memahami konsep dan merencanakan penyelesaian soal karena dalam merencanakan penyelesaian membutuhkan pemahaman konsep yang baik dan dilatih untuk menyelesaikan soal dengan langkah-langkah penyelesaian yang seharusnya agar membiasakan siswa tersebut dalam menyelesaikan soal matematika.
2. Memberikan fasilitas lebih kepada siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik yang bermotivasi belajar rendah dengan metode pengajaran yang menarik minat belajar siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar: Diagnosis dan Remedial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amaliah, D., Lestari, S., Interdiana, A., & Amega, N. (2013). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Unindra Press.
- Antika, R. (2015). Pembelajaran matematika kontekstual untuk meningkatkan literasi matematis dan motivasi belajar siswa SMP.
- Ashlock. (2003). *Guiding Each Child's Learning of Mathematics*. Colombus : Bell Company.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2007). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Alwiyah Abdurrahman, penerjemah), Bandung: Kaifa.
- Ekawati. (2018). Kesulitan belajar matematika berkaitan dengan konsep pada topik aljabar. *A journal of language, literature, culture, and education POLYGON Vol.14 No.1* .
- Fadilah, M. (2013). Korelasi antara gaya belajar dan motivasi dengan prestasi belajar matematika siswa. *Skripsi* , Pendidikan matematika. FKIP. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau, Pekanbaru.
- Falah, B. N. (2019). Pengaruh gaya belajar siswa dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurna Euclid, Vol. 6, No. 1, .*
- Fauziah, U. (2017). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas X SMA. *Skripsi* , Pendidikan Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alaudin Makassar.
- Fitriany, L. (2017). Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar PAI Pada Siswa SMAN 1 Lhoknga. *Skripsi* . PAI, FKIP, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Gawa, Maria Gracia Manoe. (2014). Penelusuran proses dalam mengonstruksi pengertian bangun datar segi empat siswa SMP ditinjau dari perbedaan gaya kognitif. Tesis tidak dipublikasikan. UNESA. Surabaya
- Hardono, T. (2016). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Studi Kasus Anak Diskalkula SMP Negeri 7 Muaro Jambi. FKIP, Universitas Jambi.
- Jatmiko. (2018). kesulitan siswa dalam memahami pemecahan masalah matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 3 Nomor 1* .
- Jonassen, D. (2004). *Learning to Solve Problem an Instructional Design Guide*. San Fransisco USA : John Willey & Sons, Inc
- Karimah, I. (April 9,2018,). *Mengapa matematika sulit?*, diperoleh dari Kompasiana Beyond Blogging:

- <https://www.kompasiana.com/iffahkarimah/5acb9b0616835f5436317924/menga-pa-matematika-sulit>. (diakses pada: Juli 25, 2019)
- Khairunnisa. (2018). Analisis kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII MTs S Islamiah Urung Pane. *Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunatera Utara* .
- Loysiana, A. (2016). Tingkat motivasi belajar (studi deskriptif pada siswa kelas VI SD Maria Immaculata Cilacap tahun ajaran 2015/2016 dan implikasinya terhadap penyusunan topik bimbingan belajar). *Skripsi* , BK. FKIP. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Maula, F. Q. (2017). Gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Boja pada mata pelajaran biologi. *Skripsi* , Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Semarang.
- Mustakim. (2012). Peningkatan motivasi belajar matematika dengan gaya belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) pada siswa kelas V SD Negeri Tambaksari 05. *Skripsi* , Pendidikan Matematika. FKIP. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nasution. (2009). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhidayah, D. A. (2015). Pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika SMP. *Jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran vol. 3 no. 2* , 13.
- Rahmawati, F. (2016). pengaruh gaya belajar dan perhtian siswa terhadap kemampuan memecahkan masalah matematika.
- Ramlah, F. D. (2014). Pengaruh gaya belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar matematika (survey pada SMP Negeri di Kec. Klari, Kab. Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi 1 (3)* .
- Rosyid, M. Z., Mustadjab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. (Ed). Malang: Literasi Nusantara.
- Saputra, A. (2018). Hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1. *Skripsi* , Program studi pendidikan matematika, FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Setyaningrum & Manshuri. (2012). Keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan HNT dengan pemodelan matematika dalam menyelesaikan soal cerita kelas VIII. *Jurnal UNNES*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Babdung: Alfabeta.

- Susilowati, J. P. (2016). Profil penalaran siswa SMP dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari perbedaan Gender.
- Widyaningrum, A. Z. (2016). Analisis kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika materi aritmatika sosial ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 metro.
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik : Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Woly, M. I. (2015). Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMA pada materi statistika ditinjau dari perbedaan gaya belajar . *Skripsi* .
- Wulandari, A. R. (2017). Hubungan motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD. *Skripsi* , PGSD.FKIP.Universitas Negeri Semarang.
- Wulandari, I. (2009). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Menggambar Grafik Fungsi Suku Banyak Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Skripsi* , Pendidikan Matematika. FKIP. UNS. Semarang.